

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah Kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik ditambah persediaan produk dalam proses akhir. Menurut Sujarweni (2019) dengan menentukan harga pokok produksi maka perusahaan dapat mengetahui biaya produksi yang akan dikeluarkan, dan perusahaan dalam menentukan harga jualnya sesuai dengan biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi merupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan produk yang telah selesai diproduksi akan dilanjutkan ke proses berikutnya sesuai prosedur perusahaan.

2.2 Penentuan Harga Jual Produksi

Menyatakan harga jual adalah Upaya untuk menyeimbangkan keinginan untuk memperoleh manfaatsebesar-besarnya dari perolehan pendapatan yang tinggi dan penurunan produk penjualan jika harga jual yang dibebankan ke konsumen terlalu mahal. Krismiaji dan Anni, (2011:326)

Penetapan harga jual adalah proses penentuan apa yang akan diterima oleh suatu perusahaan dalam penjualan produknya. Sedangkan Hansen dan Mowen menyatakan bahwa harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada konsumen atas produk yang dijualnya. Ronald J. Ebert dan Ricky W (2016)

2.3 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Metode penentuan harga pokok produksi merupakan suatu cara untuk memperhitungkan unsur-unsur dari biaya produksi kedalam harga pokok produksi, terdapat dua metode, yaitu:

a. Metode *Full Costing*

Full Costing merupakan metode untuk menentukan harga pokok produksi dengan membebankan semua biaya produksi tetap maupun variabel pada produk yang dihasilkan.

b. Metode *Variable Costing*

Variable Costing merupakan metode untuk menentukan harga pokok produk dengan memperhitungkan biaya produksi variable, Sujarweni, 2019.

2.4 Unsur-Unsur Harga Produksi

Unsur-unsur yang terdapat dalam harga pokok produksi, yaitu:

a. Biaya Bahan Baku

Biaya perolehan semua bahan yang akhirnya akan menjadi bagian dari objek biaya (barang dalam proses dan kemudian barang jadi) dan yang dapat ditelusuri ke objek biaya dengan cara yang efisien. Perhitungan biaya bahan baku yang dapat dilakukan dengan rumus:

$$\text{BBB} = \text{BBB} = \text{Kuantitas bahan baku} \times \text{Harga perolehan}$$

b. Biaya Tenaga Kerja

Biaya yang dibayarkan kepada tenaga kerja langsung. Tenaga kerja langsung digunakan untuk menunjuk tenaga kerja (buruh) yang terlibat secara langsung dalam proses pengolahan barang baku menjadi barang jadi. Perhitungan biaya tenaga kerja langsung dapat dilakukan berdasarkan waktu penyelesaian maupun berdasarkan unit hasil produksi dengan rumus:

$$\text{BTKL} = \text{Waktu penyelesaian} \times \text{Tarif upah per hari}$$

c. Biaya *Overhead* Pabrik (BOP)

Seluruh biaya manufaktur yang terkait dengan objek biaya namun tidak dapat ditelusuri ke objek biaya biaya (barang dalam proses dan kemudian barang jadi) dengan cara yang ekonomis. Biaya *Overhead* Pabrik terdiri dari beberapa macam kelompok diantaranya yaitu biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, dan biaya non produksi. (Sofia dan Septian, 2014)

2.5 Perhitungan Harga Pokok Produksi

Dalam perhitungan harga pokok produksi terdapat dua metode, yaitu:

a. Metode harga pokok pesanan (*job order cost method*)

Dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang diproduksi.

b. Metode harga pokok proses (*process cost method*)

Dihitung berdasarkan total biaya berdasarkan periode produksi, dengan cara membagi total biaya produksi untuk periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan. (Mulyadi, 2016)

2.6 Biaya

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. (Mulyadi, 2017). Sedangkan biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat sekarang dan masa yang datang (Siregar, 2018).

2.7 Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (Bustami, 2013:12). biaya produksi adalah jumlah biaya yang dibebankan ke suatu produk untuk mencapai tujuan (Horngren, 2008:51). Berdasarkan pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa biaya produksi merupakan semua biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan guna untuk proses mengolah bahan baku menjadi produk jadi.

2.8 Penggolongan Biaya

Penggolongan biaya menurut perilaku dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan:

- a. Biaya Variabel
biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
- b. Biaya Semivariabel
Biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
- c. Biaya Tetap
Biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu.

penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya, biaya dapat dibagi menjadi dua:

- a. Pengeluaran modal (*Capital Expenditures*)
Biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pengeluaran modal ini pada saat di bebaskan sebagai harga pokok aktiva, dan di bebaskan dalam tahun-tahun yang menikmati manfaatnya dengan cara di depresiasi, diamortisasi atau deplesi.
- b. Pengeluaran pendapatan (*Revenue Expenditures*)
Biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Pada saat terjadinya pengeluaran pendapatan ini di bebaskan sebagai biaya dan dipertemukan dengan pendapatan yang di peroleh dari pengeluaran biaya.

Penggolongan biaya diperlukan untuk mengembangkan data biaya yang dapat membantu manajemen dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Penggolongan biaya ini didasarkan pada hubungan biaya dengan objek pengeluaran fungsi pokok Perusahaan yaitu biaya

produksi, biaya pemasaran dan biaya administrasi & umum. Sesuatu yang dibiayai yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Volume kegiatan yaitu biaya variable, biaya semivariabel, biaya semifixed, dan biaya tetap. Dan jangka waktu manfaatnya yaitu pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan.

2.9 Pengertian Harga Pokok Pesanan

Harga pokok pesanan merupakan metode yang biaya produksinya dikumpulkan untuk sebuah pesanan serta harga pokok persatuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan dengan jumlah satuan produk pada pesanan yang bersangkutan. (Mulyadi, 2016)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode harga pokok pesanan merupakan metode yang biaya produksinya dikumpulkan untuk pesanan pelanggan tertentu.

2.10 Tujuan Penggunaan Metode Harga Pokok Pesanan

Apabila metode harga pokok pesanan digunakan pasti memiliki tujuan dari penggunaannya tersebut bagi perusahaan yang memproduksi produknya berdasarkan pesanan dan sesuai dengan tujuan penggunaan metode harga pokok pesanan.

Tujuan dari penggunaan metode harga pokok pesanan adalah memberikan informasi mengenai pesanan dari konsumen baik harga pokok secara keseluruhan setiap pesanan maupun untuk per satuan sehingga perusahaan dapat menentukan dengan baik harga pokok produksi dalam kegiatan produksinya (Sujarweni, 2015: 71).

2.11 Karakteristik Metode Harga Pokok Pesanan

Apabila perusahaan tersebut produksinya berdasarkan pesanan memiliki karakteristik dari kegiatan produksinya, adapun metode harga pokok pesanan juga memiliki karakteristik.

Metode harga pokok pesanan merupakan salah satu metode yang digunakan jika perusahaan tersebut menerapkan kegiatan dalam memproduksi produknya berdasarkan pesanan dari konsumen.

Karakteristik dari metode harga pokok pesanan adalah sebagai berikut:

- a. Dari spesifikasi pemesan, kegiatan produksi yang dilakukan oleh perusahaan dapat memproduksi bermacam produk sesuai dari standar pemesan dan harga pokok produksinya dihitung setiap individu dari produksi berdasarkan pesanan.
- b. Biaya produksi berdasarkan pesanan akan produk digolongkan berdasarkan kaitan erat hubungan dari setiap produk, sehingga terbagi menjadi dua kelompok yaitu biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung.
- c. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, sedangkan biaya produksi tidak langsung disebut istilah biaya *overhead* pabrik.

- d. Perhitungan biaya produk langsung sebagai harga pokok produksi pesanan tertentu berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi, sedangkan perhitungan biaya *overhead* pabrik dimasukkan ke dalam harga pokok pesanan berdasarkan tarif yang ditentukan di muka.
- e. Pada saat pesanan selesai maka akan dilakukan perhitungan harga produksi per unit dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tersebut dengan jumlah unit produk yang dihasilkan dalam pesanan yang bersangkutan (Mulyadi, 2016: 38).

2.12 Kartu Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing Sheet*)

Kartu harga pokok pesanan atau *job order cost sheet* merupakan kartu yang digunakan untuk mengumpulkan setiap biaya produksi setiap pesanan. Kartu harga pokok pesanan atau *job order cost sheet* digunakan untuk mencatat pemakaian biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Penggunaan Kartu harga pokok pesanan atau *job order cost sheet* dapat mempermudah pencatatan biaya yang telah dikeluarkan untuk satu pesanan.

Kartu Biaya Pesanan

No. Pesanan : Tanggal Pesanan :
 Jenis Pesanan : Tanggal Mulai :
 Nama Pesanan : Tanggal Selesai :

Biaya Bahan Baku			
Jenis Bahan Baku	Kuantitas	Harga (Rp)/ Satuan	Jumlah (Rp)
Total Biaya Bahan Baku			
Biaya Tenaga Kerja Langsung			
Jenis Pekerjaan	Jumlah Karyawan	Upah Karyawan	Jumlah (Rp)
Total Biaya Tenaga Kerja			
Biaya Overhead Pabrik			
Jenis Biaya Overhead		Harga (Rp)/Satuan	Jumlah (Rp)
Total Biaya Overhead			
Biaya Produksi:			
	Biaya Bahan Baku	Rp	
	Biaya Tenaga Kerja	Rp	
	Biaya Overhead Pabrik	Rp	
Total Biaya Produksi		Rp	

Tabel 2.1 Kartu Biaya Pesanan

2.13 Desain

Desain merupakan suatu gambaran tujuan, atau niat yang ada atau diperkirakan akan ada di balik suatu tindakan, fakta atau objek material (Michael Hardt, 2010). Desain dinyatakan juga sebagai hasil karya dari yang melakukan atau merencanakan (sesuatu) dengan tujuan atau niat tertentu dalam pikiran.

2.14 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka yang nantinya dijadikan landasan dalam melakukan penulisan penelitian. Kerangka berpikir ini dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep dari penelitian. Berikut ini adalah kerangka berpikir yang digunakan oleh penulis dalam memudahkan proses penelitian.

Gambar 2 1 Kerangka Berpikir

